

**ANALISIS PENGGUNAAN ~NI YOTTE DALAM KALIMAT
BAHASA JEPANG**

(日本語文におけるよつての使用分析)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian sarjana sastra Jepang
pada Program Studi Sastra Jepang STBA JIA Bekasi



ADE KRISTIawan

43131520134055

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG

SEKOLAH TINGGI BAHASA ASING JIA

BEKASI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGGUNAAN ~NIYOTTE DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Ade Kristiawan
043131.520134.055

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Aam Hamidah, M.Pd.
NIDN.420087003

Pembimbing II



Elli Rahmawati Z.S.Pd,M.Si
NIDN.423077903

Ketua STBA JIA



Drs. H. Sudjianto, M.Hum
NIP. 195906051985031004



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Ade Kristiawan
Nomor Induk Mahasiswa : 43131.520134.055
Program Studi : Bahasa dan Sastra Jepang
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *~ni yotte* Dalam Kalimat
Bahasa Jepang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah asli bukan plagiasi atau saduran. Apabila terdapat kecurangan dalam penelitian ini, maka akan menjadi tanggung jawab saya di kemudian hari.

Bekasi, 1 Agustus 2018



Ade Kristiawan

NIM.43131.520134.055

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ade Kristiawan
NomorIndukMahasiswa : 043131.520134.055
Judul : Analisis Penggunaan ~*niyotte*
Dalam Kalimat Bahasa Jepang

Disahkan Oleh :

Penguji I



Dr. Rainhard Oliver H.W.S., S.M.Pd
NIDN.401028102

Penguji II



Ani Sunarni, S.S.M.Pd
NIDN.418098202

Ketua STBA JIA



Drs. H. Sudjianto, M.Hum
NIP. 195906051985031004

SURAT KETERANGAN LAYAK UJIAN SIDANG

Saya Pembimbing I Skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ade Kristiawan

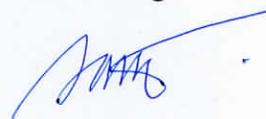
Nomor Induk Mahasiswa : 43131520134055

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *~ni yotte* Dalam Kalimat Bahasa Jepang.

Sudah layak mengikuti sidang skripsi yang akan diselenggarakan pada tanggal 10-11 Agustus 2018, karena sudah menyelesaikan masa bimbingan sebanyak 10 kali tatap muka dan mengikuti konsultasi-konsultasi lainnya. Selanjutnya untuk kesempurnaan hasil skripsi yang telah dibuat, maka saya menyerahkan kepada sepenuhnya tim penguji sidang skripsi untuk menguji hasil skripsi mahasiswa tersebut.

Bekasi, 1 Agustus 2018

Pembimbing I



Aam Hamidah, M.Pd.

NIDN.420087003

SURAT KETERANGAN LAYAK UJIAN SIDANG

Saya Pembimbing II Skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ade Kristiawan

Nomor Induk Mahasiswa : 43131520134055

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *~ni yotte* Dalam Kalimat Bahasa Jepang.

Sudah layak mengikuti sidang skripsi yang akan diselenggarakan pada tanggal 10-11 Agustus 2018, karena sudah menyelesaikan masa bimbingan sebanyak 10 kali tatap muka dan mengikuti konsultasi-konsultasi lainnya. Selanjutnya untuk kesempurnaan hasil skripsi yang telah dibuat, maka saya menyerahkan kepada sepenuhnya tim penguji sidang skripsi untuk menguji hasil skripsi mahasiswa tersebut.

Bekasi, 1 Agustus 2018

Pembimbing II



Elli Rahmawati Z,S.Pd,M.Si
NIDN.423077903

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Hidup Adalah Seni Menggambarkan Tanpa
Penghapus ~ John W. Gardner*

Persembahan:

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah
dan Ibu saya yang selalu berjuang demi
kesuksesan buah hatinya”*

ABSTRAKSI

ANALISIS MAKNA UNGKAPAN ~NIYOTTE DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Ade Kristiawan

043131.520134.055

Masih banyaknya kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang. Salah satunya adalah dalam mempelajari ungkapan (*hyougen*). Banyaknya ungkapan (*hyougen*) yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang berbeda. Dalam skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti tentang *hyougen ~niyotte* yang merupakan *hyougen* yang mengandung makna berdasarkan/karena/oleh/dengan/menurut/tergantung dari sebuah kalimat. Pada umumnya mahasiswa dan khususnya si penulis masih merasa kurang paham untuk mengetahui pemakaian dan perbedaan *hyougen* ini. Rumusan masalah pada peneliti ini yaitu bagaimana semua fungsi makna *hyougen ~niyotte* ini. Bagaimana pemakaian makna *hyougen ~niyotte* ini serta apakah makna *hyougen niyotte*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah semantik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemakaian *hyougen ~niyotte* .

Kata Kunci : *hyougen ~niyotte* , semantik.

ANALISIS MAKNA UNGKAPAN ~NIYOTTE DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG

Ade Kristiawan

043131.520134.055

日本文学の研究

STBA JIA

2018

ABSTRAKSI

Banyak pelajar bahasa Jepang yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Salah satunya adalah dalam mempelajari ungkapan (*hyougen*). Banyaknya ungkapan (*hyougen*) yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang berbeda. Dalam skripsi ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang *hyougen ~niyotte* merupakan *hyougen* dengan makna berdasarkan/karena/oleh/dengan/menurut/tergantung. Pada umumnya mahasiswa dan khususnya peneliti masih merasa kurang paham untuk mengetahui pemakaian dan perbedaan *hyougen* ini. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana semua fungsi makna *hyougen ~niyotte* ini. Bagaimana pemakaian makna *hyougen ~niyotte* ini serta apakah makna *hyougen niyotte*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah semantik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemakaian *hyougen ~niyotte* yaitu menyatakan makna dari setiap kalimat yang ada. Sedangkan semua fungsi makna yang digunakan pada kalimat bahasa Jepang.

Kata Kunci : *hyougen ~niyotte*, semantik.

第I章

はじめに

A. 背景

今、日本語を学ぶ人々の関心が高まっている。ですから、日本語が日常生活においてとても大切です。でも、日本語の勉強するときしばしば障害を見つけた。例えば、言語構造の違いと意味の違い。日本語を勉強し始めたばかりの方々には、難しくなった。それで、研究者は表現によってを使用する。

B. 研究の問題

1. 日本語の文における表現（によって）の使用する意味はどうですか
2. 日本語の文における表現（によって）のつかたはどうですか

第II章

理論的基礎

この章では、調査中の問題に関連する各理論を説明する。

A. 意味論

1. 定義の意味論

言語学の術語として用法として「意味を研究する学問」といった定義があげられている。

Gengogaku no jutsugo to shite youhou to shite 「imi wo kenkyuu suru gakumon」 to itta teigi ga agerareteiru.

2. 意味論的学習の対象

意味論的研究の目は、意味を持つ、または意味を表す言語の単位であつ。

(ステディ、2011:127-129) 意味論的学習の4つオブジェクトである:

- a. 語の個々意味
- b. 語と語の意味関係
- c. 句の意味
- d. 文の意味

3. タイプの意味の変化

例えば、語彙と文法の意味です。

語彙は実際の単語の意味は参照に対応する。

第 III 章

研究方法

A. 研究方法

本研究ではの著作は量的な記述法を使用していた。時計的手順を使用して、または定量化（25 Djunaidi と Fauzan, 2012）を用いて達成することができない結果を生成する研究方法。定性調査は、品質や財やサービスの基礎を強調した研究である。

著者は、この研究を行うに行った手順は次のとおりです。

1. 本研究ではで問題に関連材料や書籍を収集する
2. 勉強とあるゆる社会現象が、この研究ではに関連して提起理解する
3. データの分析
4. 推論する

第四章

データ分析

A. データ露出

本研究ではによつての意味を議論する前に、研究者は最初に意味を決める。例えば、パッシブセンテンスを含むによつての意味を分析する。

例えば、

1. 私は母によって名付けられた。
Watashi wa haha niyotte nazukeraremashita.
Saya diberi nama **oleh** ibu saya
2. 後任は直前にムガベ氏によって副大統領職を解任されたムナ
ンガグワ氏だ。

*Kounin wa chokuzen ni mugabeshi niyotte fukudai touryousyoku
wo kainin sareta munangaguwa shida*

第五章

結論と提案

最初の章では、行われたすべての研究の議論する。そ
して、この章では、学習者のためにあげる。

A. 結論

データ分析を実行された、ciNii や website や woblio や
N3 の本によっての意味がある。動詞によって意味論は次の
ように結論を導出することができる。

1. ～に基づいて
2. 依存する
3. なぜなら

4. に従った

5. によって

6. ～と

B. 提案

日本語の教師になって 学習者になって, 次の研究者になって、全てが異なる意味を伝えることができなければならない。

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Penggunaan Mankna ~Ni yotte Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sarjan S1 Sekolah Tinggi Bahasa Jepang JIA.

Penulisan menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karna itu, pada kesempatan kali ini penulis selama menyusun skripsi ini.

1. Aam Hamidah, M.Pd, selaku dosen pembimbing I, yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
2. Elli Rahmawati z, S.pd, M.Si selaku dosen pembimbing II. Yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
3. Drs. Sudjianto, M.Hum selaku Ketua STBA JIA.
4. Dr. Rainhard Oliver H.W, S.S, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bahasa Jepang STBA JIA Bekasi. Sekaligus selaku pembimbing akademik.

5. Segenap dosen STBA JIA Bekasi, khususnya Siti Nur Isnaini sensei, dan Matsugata Shiro Sensei yang telah memberi masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Para staf STBA JIA Bekasi.
7. Orang tua penulis bapak (Karsono) Ibu (Murbiningsi) kakak (Didi kurniawan, Feri Anggriawan) adik (Indah Karningsih), yang selalu mendoakan dan memberi motivasi dalam segala hal yang terbaik.
8. Chika azziyati yang selalu memberikan semangat untuk tetap tegar.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberi semangat serta do'a dalam penyusunan skripsi ini.
10. Iwan Kurniawan, S.Sos seorang pustakawan STBA JIA yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Bekasi, 1 Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Keterangan Layak Ujian Sidang Pembimbing 1	iv
Surat Keterangan Layak Ujian Sidang Pembimbing 2	v
Moto dan Persembahan	vi
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vii
Yoshi bahasa Indonesia	viii
Yoshi bahasa Jepang.....	ix
Gaiyou	x
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Semantik.....	9
B. <i>~ni yotte</i>	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	34
B. Teknik Pengumpulan Data.....	35
C. Proses Penelitian.....	36
D. Teknik Analisis Data	39
E. Sumber Data	39

BAB IV ANALISIS DATA

A. Paparan Data	40
B. Analisis Data.....	48
C. Interpretasi Data.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
Daftar Acuan	74

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada kehidupan saat ini, minat masyarakat terhadap bahasa Jepang semakin lama akan terus meningkat. Salah satu faktor adalah karena bahasa Jepang sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dalam bidang perdagangannya yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian internasional. Produk-produk elektronik dan otomotifnya pun sudah banyak dikenal di dunia. Sehingga banyak masyarakat Indonesia yang tertarik untuk mempelajari bahasa Jepang.

Bukan hanya itu, seiring dengan era globalisasi dan masuknya masyarakat ekonomi ASEAN, kini bahasa Jepang semakin banyak digunakan untuk sarana komunikasi bagi berbagai kalangan dari pelajar hingga pekerja. Oleh karena itu, bahasa sangatlah penting bagi setiap orang.

Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu *ide*, *pikiran*, *hasrat* dan *keinginan* kepada orang lain. Walau terkadang kita menggunakan bahasa bukan untuk menyampaikan isi pikiran kepada orang lain, tetapi hanya ditujukan pada diri sendiri, seperti saat berbicara sendiri baik yang dilisan maupun di dalam hati. Akan tetapi, yang paling penting adalah ide, pikiran tersebut dituangkan melalui bahasa.

Ketika kita menyampaikan ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis, orang tersebut bisa

menangkap apa yang kita maksud, tiada lain karena ia memahami makna (*imi*) yang dituangkan melalui bahasa tersebut. Jadi, fungsi bahasa merupakan media untuk menyampaikan (*dentatsu*) suatu makna kepada seseorang baik secara lisan maupun secara tertulis (Sutedi; 2008:02).

Banyak sekali orang-orang di dunia ini yang ingin mempelajari bahasa yang berbeda dari bahasa ibu atau pun bahasa asal mereka. Akan tetapi mempelajari bahasa asing tidak semudah yang kita bayangkan, karena itu mengapa manusia harus mempunyai landasan bahasa ibu yang kuat terlebih dahulu sebelum mempelajari bahasa asing.

Dalam mempelajari bahasa Jepang, kita sering menemukan kendala. Salah satunya adalah adanya perbedaan struktur bahasa dan banyaknya makna pada setiap kata dari bahasa tersebut. Selain perbedaan struktur bahasa dan banyaknya makna pada setiap kata, kosakata yang tidak ditemukan padanannya dalam bahasa Indonesia membuat penerjemahan makna akan menjadi sulit. Hal itu banyak dirasakan oleh para pembelajar yang baru memulai untuk mempelajari bahasa Jepang. Di samping itu juga struktur kebahasaan setiap negara berbeda-beda, salah satu diantaranya adalah bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia. Banyak perbedaan antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang yang menyulitkan pembelajar bahasa Jepang ketika mempelajarinya. Hal tersebut para pembelajar bahasa Jepang untuk lebih teliti dan lebih jeli dalam memahami setiap kata perkata yang diucapkan agar dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan dengan baik kepada lawan bicara.

Dilihat dari aspek-aspek kebahasaannya, bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu yang dapat kita amati dari huruf yang dipakainya, kosakata sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya (Sudjianto dan Dahidi, 2004:14).

Bahasa erat kaitannya dengan linguistik. Dalam linguistik yang dikaji bisa berupa bunyi, kata, struktur kalimat, makna, serta bagaimana sosial-kultural memengaruhi bahasa tersebut. Dengan adanya hal seperti ini, melahirkan berbagai cabang ilmu linguistik sebagai suatu ilmu yang bisa dipelajari, seperti: fonetik (*onsei gaku*), fonologi (*on-in-ron*), morfologi (*kaitairon*), sintaksis (*taugoron*), semantik (*imiron*), pragmatik (*goyouron*), sosiolinguistik (*shakai gengogaku*), dan yang lainnya.

Dalam bahasa Jepang terdapat banyak bentuk kalimat yang penggunaannya hampir sama dan makna kalimat tersebut memiliki arti yang hampir banyak. Pola kalimat *~niyotte* merupakan salah satu diantara bentuk partikel yang memiliki arti yang hampir sama. Ungkapan *~niyotte* dapat mengalami perubahan bentuk menjadi *~niyoru*, *~niyori*. Untuk lebih jelasnya kita lihat contoh berikut :

1. アメリカ大陸はコロンブスによって発見された。

Amerika tairiku wa koronbusu niyotte hakkensareta.

“daratan amerika ditemukan oleh kolombus”

(ajia gakusei bunka 1997:6)

2. 今回の地震による被害は数兆円にのぼると言われている。

Konkai no jishin niyoru hikai ha suucyouen ninoboruto iwareteiru.

“karena gempa kali ini dapat dikatakan kerusakannya mencapai beberapa triliun yen”.

(ajia gakusei bunka 1997:6)

3. 先生はテストにより、学生が理解したかどうかをチェックする。

Sensei wa tesuto ni yori, sensei ga rikai shita kadouka o chekkusuru.

Dosen memeriksa paham atau tidaknya siswa berdasarkan test tersebut.

(ajia gakusei bungka 1997:6)

4. 習慣は国によって違う。

Shuukan wa kuni niyotte chigau.

Kebiasaan berbeda-beda berdasarkan negara.

(ajia gakusei bungka 1997:6)

5. この薬は人によっては副作用が出ることがあります。

Kono kusuri wa hito niyotteha fukusayou ga derukotoga arimasu.

Obat ini dapat mengeluarkan reaksi tergantung orang.

(ajia gakusei bunka 1997:6)

Dari kelima contoh tersebut memiliki arti yang berbeda untuk menyatakan sumber informasi seperti koran, surat, ramalan, pengumuman. Dalam kalimat (1) dapat dilihat bahwa kalimat tersebut adalah menunjukan pelaku aktifitas pada pasif menyatakan bahwa daratan amerika ditemukan kolombus. Sedangkan dalam kalimat (2) dapat dilihat bahwa kalimat tersebut menunjukan makna yang diterima oleh kata benda dan diakhirinya

dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil. Sedangkan dalam kalimat (3) dapat dilihat bahwa kalimat tersebut menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan. Sedangkan dalam kalimat (4) dapat dilihat kalimat tersebut menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan. Dan pada kalimat (5) dapat dilihat bahwa kalimat tersebut menunjukkan arti tergantung pada kondisi.

Oleh karena itu penulis memilih *hyougen niyotte* ini disebabkan adanya masalah dalam makna yang terkandung dan perubahan dalam kalimat bahasa Jepang. Berdasarkan alasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisi penggunaan *~ni yotte* dalam kalimat bahasa Jepang.**

B. Rumusan dan Fokus Masalah

1. Rumusan masalah

Rumusan masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis dalam skripsi yang berjudul “Analisis penggunaan *~ni yotte* dalam kalimat bahasa Jepang antara lain :

- a. Bagaimana penggunaan ungkapan *~niyotte* dalam kalimat bahasa Jepang ?
- b. Bagaimana makna ungkapan *~ni yotte* dalam kalimat bahasa Jepang ?

2. Fokus Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis membatasi masalah dalam satu objek yang akan diteliti yaitu penelitian ini hanya meneliti bentuk penggunaan makna ungkapan *~ni yotte* dalam kalimat bahasa Jepang. Fokus penelitian dilakukan agar masalah yang dikaji tidak meluas

dan lebih terfokus dalam hasil penelitiannya, judul penelitian ini adalah *penggunaan ~ni yotte dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Maka **fokus masalah** adalah menganalisis ungkapan *niyotte* dalam kalimat bahasa Jepang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan pemakaian makna ungkapan *~niyotte* dalam kalimat bahasa Jepang.
- b. Untuk menjelaskan fungsi makna ungkapan *~niyotte* dalam kalimat bahasa Jepang.
- c. Untuk mengetahui apakah makna ungkapan *~niyotte*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoriti

- a. Memahami makna ungkapan *~niyotte*, dalam kalimat bahasa Jepang.
- b. Memahami semua fungsi makan ungkapan *niyotte* dalam kalimat bahasa Jepang.
- c. Memahami makan ungkapan *~niyotte* dalam kalimat bahasa Jepang.

2) Manfaat Praktis

- a. Selain dapat wawasan bagi penulis dalam penggunaan ungkapan *~niyotte* juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang.
- b. Dapat dijadikan acuan referensi bagi peneliti lain khususnya tentang masalah semua fungsi ungkapan *~niyotte*. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman yang timbul akibat penggunaan *niyotte* ini pada konteks yang tidak seharusnya.
- c. Dengan diadakannya penelitian ini selain dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, dapat pula dijadikan sebagai masukan bagi para pembelajar bahasa Jepang atau mahasiswa STBA JIA Bekasi.
- d. Sebagai bahan masukan data perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian ini, maka penulisan memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. *Niyotte / niyori* : sebuah partikel yang menunjukkan arti penyebab ,
kalimat pasif yang tergantung pada
situasi.(makino:399)
2. *hyougen* : ungkapan berbicara hal yang menunjukkan sesuatu

maksud atau keadaan sesuatu dengan cara yang bisa ditanggapi/ dipahami manusia seperti dengan kata-kata gerakan, atau tanda-tanda , juga cara yang bersifat seni juga cara tersebut. (kikuo nomoto:352)

E. Sistematika Penulisan

Didalam penyusunan Sistematika penelitian ini, penulisan membagi menjadi lima bab pokok bahasan sebagai berikut :

Pada Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teoretis mengenai kerangka teoritis, yaitu semantik, makna kata bahasa Jepang, sintaksis unsur dan pola kalimat tentang dalam bahasa Jepang, dan penelitian yang relevan. Bab III Metodologi yang didalamnya menjelaskan tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data, proses penelitian, instrument penelitian, objek penelitian, dan sumber data. Bab IV Analisis Data yang berisikan tentang paparan data, analisis data dan interpretasi data yang didalamnya mengkaji penggunaan makna ungkapan *~niyotte*. Bab V kesimpulan dan Saran yang memuat kesimpulan dari semua hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat menjadi pertimbangan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Bab 2 merupakan bab dimana penulis memaparkan setiap teori yang bersangkutan dengan masalah yang hendak diteliti, baik teori inti secara langsung bersangkutan dengan judul penelitian, maupun yang berfungsi sebagai teori pendukung. Bab ini akan dipaparkan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis data.

A. Semantik

1. Definisi semantik

Semantik dalam bahasa Jepang disebut *imiron*/ 意味論 merupakan salah satu cabang linguistik (*gengogaku*/ 言語学) yang mengkaji tentang makna (Sutedi, 2008:111).

言語学の術語として用法として「意味を研究する学問」
といった定義があげられている。

*Gengogaku no jutsugo to shite youhou to shite 「imi wo
kenkyuu suru gakumon」 to itta teigi ga agerareteiru.*

‘Definisi seperti “studi tentang makna” sebagai penggunaan sebagai istilah linguistik’.

2. Objek Kajian Semantik

Objek kajian semantik adalah satuan bahasa yang memiliki atau menyatakan makna. Yang termasuk satuan bahasa yang memiliki makna adalah kata, klitik, leksem, frase, klausa, kalimat, dan wacana.

Sedangkan satuan bahasa yang tidak memiliki makna tetapi menyatakan makna adalah morfem (Ekowardono, 2013: 4).

Subroto (2011) mengemukakan bahwa semantik mengkaji arti bahasa (arti lingual) yang bersifat bebas konteks atau tidak terkait konteks. Arti bahasa pada dasarnya adalah bentuk pengetahuan yang tersimpan di dalam dan terstruktur di dalam bahasa, dikuasai secara lebih kurang sama oleh para pengguna bahasa, serta digunakan dalam komunikasi secara umum dan wajar. Arti itu tersimpan di dalam bahasa maksudnya adalah bahwa bahasa sebagian sistem tanda lingual (tanda bahasa) merupakan paduan dari aspek bentuk (*formal aspect of the sign*) dan aspek arti (*semantic aspect of the sign*). Berdasarkan rumusan itu, untuk menjadikan bahasa kita hanya menerima rentetan bunyi bahasa yang kosong melompong (tanpa sesuatu yang terkandung di dalamnya) atau rentetan huruf tanpa sesuatu yang dapat di tangkap di dalamnya. Demikian juga sebaliknya, untuk menjadi bahasa suatu ide atau gagasan atau keinginan itu perlu dibungkus secara bersistem dalam wujud rangkaian bunyi bahasa.

Menurut Sutedi dalam *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang* (2011:127-129) terdapat 4 objek kajian semantik, yaitu:

1) Makna Kata (語の個々意味)

Makna setiap kata merupakan salah satu objek kajian semantik, karena komunikasi dengan menggunakan suatu bahasa

yang sama seperti bahasa Jepang, baru akan berjalan dengan lancar jika setiap kata yang digunakan oleh pembicara dalam komunikasi tersebut makna atau maksudnya sama dengan yang digunakan oleh lawan bicaranya.

2) Relasi Makna (語と語の意味関係)

Relasi makna perlu diteliti, karena hasilnya dapat dijadikan bahan untuk menyusun kelompok kata (*goi*) berdasarkan katagori tertentu. Misalnya, pada verba *hanasu* (話す) <*berbicara*>, *iu* (言う) <*berkata*>, *shaberu* (しゃべる) <*ngomong*>, dan *taberu* (食べる) <*makan*> dapat dikelompokkan ke dalam *kotoba o hanasu* <*bertutur*> untuk tiga verba pertama, sedangkan *taberu* tidak termasuk kedalamnya.

3) Makna Frase (句の意味)

Dalam bahasa Jepang ungkapan *hon o yomu* (*membaca buku*), *kutsu o kau* (*membeli sepatu*), dan *hara ga tatsu* (*perut berdiri (=marah)*) dianggap sebagai suatu frase atau *ku*. Frase '*hon o yomu*' dan '*kutsu o kau*' dapat dipahami cukup dengan mengetahui makna kata-kata *hon*, *kutsu*, *kau*, dan *o*; ditambahkan dengan pemahaman tentang struktur kalimat bahwa '*nomina + o + verba*'. Jadi, frase tersebut bisa dipahami secara leksikalnya (*mojidouri no imi*). Tetapi, untuk frase '*hara ga tatsu*' meskipun kita mengetahui makna setiap kata dan strukturnya, belum tentu bisa memahami

makna frase tersebut, jika frase secara idiomatikalnya (*kan-yokuteki imi*) belum diketahui dengan benar.

4) Makna Kalimat (文の意味)

Makna kalimat juga dijadikan sebagai objek kajian semantik, karena suatu kalimat ditentukan oleh makna setiap kata dan strukturnya. Misalnya, kalimat: *watashi wa yamada san ni megane o ageru* <Saya memberi kaca mata pada Yamada> dengan kalimat: *watashi wa yamada san ni tokei o ageru* <Saya memberi jam pada Yamada>, jika dilihat dari strukturnya, kalimat tersebut sama yaitu: “*A wa B ni C o ageru*”, tetapi maknanya berbeda. Oleh karena itu, jelaslah bahwa makna kalimat ditentukan oleh kata yang menjadi unsur kalimat tersebut.

3. Jenis dan Perubahan Makna

a. Jenis Makna

1) Makna Leksikal dan Gramatikal

Makna leksikal dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *jishoteki-imi* atau *goiteki-imi*. Makna leksikal adalah makna kata yang sesungguhnya sesuai dengan referensinya sebagai hasil pengamatan indra dan terlepas dari unsur gramatikalnya, atau bisa juga dikatakan sebagai makna asli suatu kata. Misalnya, kata *neko* dan kata *gakko* memiliki makna leksikal: <kucing> dan <sekolah>.

Makna gramatikal dalam bahasa Jepang disebut *bunpouteki-imi* yaitu makna yang muncul akibat proses gramatikalnya. Dalam bahasa Jepang,

joshi (partikel) dan *joudoshi* (kopula) tidak memiliki makna leksikal, tetapi memiliki makna kalimat. Verba dan adjektiva memiliki kedua jenis makna tersebut, misalnya pada kata '*isoga-shii*' dan '*taberu*', bagian *gokan*-nya (*isogashi*) dan (*tabe*) bermakna leksikal <sibuk> dan <memakan>, sedangkan *gobi*-nya, yaitu (i) dan (ru) sebagai makna gramtikal, karena akan sesuai dengan kontek gramatikalnya. Partikel *ni* secara leksikal tidak jelas makna, tetapi baru jelas kalau digunakan dalam kalimat seperti: *bando ni sunde iru* (tinggal di bandung).

2) Makna Donotatif dan Makna Konotatif

Makna donotatif dalam bahasa Jepang disebut *meijiteki imi* (明示の意味) atau *gaien* (外苑) yaitu makna yang berkaitan dengan dunia luar bahasa, seperti suatu objek atau gagasan dan bisa dijelaskan dengan analisis komponen makna. Makna konotatif disebut *anjiteki imi* (暗示の意味) atau *naihou* (内包) yaitu makna yang ditimbulkan karena perasaan atau pikiran pembicara dan lawan bicaranya. Misalnya pada kata *chichi* dan *oyaji* kedua-duanya memiliki makna yang sama yaitu <ayah> dan bisa dijelaskan dengan komponen makna seperti berikut

父 = 親父 : <人間><+男性> <+一世代上>

Chichi= *oyaji* :<ningen> <+dansei><+ichi sedai ue>

<insan> <+jantan> <+satu generasi di atas>

Makna donotatif dar kedua kata tersebut sama, karena merujuk pada objek atau *referent* yang sama, tetapi nilai rasa berbeda. Kata *chichi*

digunakan lebih formal dan lebih luas, sedangkan kata *oyaji* terkesan lebih dekat dan lebih akrab.

3) Makna Dasar dan Makna Perluasan

Makna dasar disebut dengan *kihon-gi* (基本義) merupakan makna asli yang dimiliki oleh suatu kata. makna asli yang dimaksud, yaitu makna bahasa yang digunakan pada masa sekarang ini.

Makna perluasan *ten-gi* (転義) merupakan makna yang muncul sebagian hasil perluasan dari makna dasar, diantaranya akibat penggunaan secara kiasan atau majas (*hiyu*).

b. Perubahan makna

Makna suatu kata dapat mengalami perubahan akibat perkembangan bahasa yang mengikuti perkembangan pemikiran dari penggunaan bahasa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun pengaruh bahasa asing. Perubahan makna suatu kata menimbulkan kata-kata baru serta perkembangan bahasa. Menurut Sutedi (2014:130-132) jenis perubahan makna dalam bahasa Jepang antara lain adalah sebagai berikut:

a) Dari yang konkret ke abstrak

Kata *atama* (kepala) dan *ude* (lengan) serta *michi* (jalan) yang merupakan benda konkret, berubah menjadi abstrak ketika digunakan seperti berikut ini :

頭がいい	<i>atama ga ii</i>	<kepandaian>
腕が上がる	<i>ude ga agaru</i>	<kemampuan>

日本語教師への道 *nihongokyoushi* <cara/petunjuk>
e no michi

b) *Dari ruang ke waktu*

Kata *mae* ‘depan’ dan *nagai* ‘panjang’ yang menyatakan arti ‘ruang’ berubah menjadi ‘waktu’ seperti pada contoh berikut.

三年前 *san-nen mae* <yang lalu>

長い時間 *nagai jikan* <lama>

c) *Perubahaan penggunaan indra*

Kata *ooki* ‘besar’ semula diamati dengan indra penglihatan (mata), berubah ke indra pendengaran, seperti pada frase *ooki koe* ‘suara keras’; kata *amai ko* ‘anak manja’.

d) *Dari yang khusus ke umum / generalisasi*

Kata *kimono* yang semula berarti (pakaian tradisional Jepang) digunakan untuk menunjukkan pakaian secara umum *fuku* dan sebagainya.

e) *Dari yang umum ke khusus / spesialisasi*

Kata *hana* (bunga secara umum) dan *tamago* (telur secara umum) digunakan untuk menunjukkan hal yang lebih khusus seperti dalam penggunaan berikut.

花見 *hana-mi* <bunga sakura>

卵を食べる *tamago o taberu* <telur ayam>

f) *Perubahaan nilai ke arah positif*

Misalnya, kata *boku* (saya)dulu digunakan untuk budak atau pelayan, tetapi sekarang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya perubahan nilai, dari yang kurang baik menjadi baik.

g) *Perubahaan nilai kerah negatif*

Misalnya, kata *kisama* (kamu) dulu sering digunakan untuk menunjukkan kata *anata* (anda), tetapi sekarang digunakan hanya kepada orang yang dianggap rendah saja. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran nilai dari yang baik menjadi kurang baik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kajian linguistik semantik ini berkaitan dengan penelitian, penulisan membahas mengenai tentang makna.

B. ~ni yotte

a. Pada kalimat niyotte

(i) Nによって

政府によって (by the government)

(ii) (V / Adj(i))inf かどうかに「よって/より」

「来る/来た」かどうかに「よって/より」(depending on

whether s.o. comes / came or not)

「面白い/面白かった」かどうかに「よって/より」(depending

on whether s.t. is / was interesting or not)

(iii) (Adj(na)stem/ N) 「だった」かどうか「よって/より」「静か
/静かだった」かどうか「よって/より」(depending on
whether s.t. is / was quite or not)

(iv) Embedded Wh-Question に「よって/より」

何を食べたかに「よって/より」(depending on what s.o. ate)

誰が来るかに「よって/より」(depending on who comes)

(A) 緩和辞典によって知らない漢字を調べる。

Kanwajiten niyotte shiranai kanji o shiraberu.

Kami memeriksa kanji yang tidak diketahui.

(B) 先生によって、もちろん、教え方が違います。

Sensei niyotte , mochiron, oshiekata ga chigaimasu.

Metode pengajaran tentu saja berbeda tergantung pada gurunya.

(C) 戦争によって父を亡くした。

Sensou niyotte chichi o nakushita.

Kami kehilangan ayah kami karena perang.

(D) この研究所は文部省によって設立された。

Kono kenkyuujo wa monbusyou niyotte setsuritsusareta.

Lembaga penelitian ini didirikan oleh kementrian pendidikan.

(E) 奨学金がもらえるかどうかによって大学入学を決めます。

*Syougakukin ga moraeruka douka niyotte daigaku nyuugaku o
kimemasu.*

Saya memutuskan untuk kuliah tergantung bisa mendapatkan beasiswa tersebut atau tidak.

(F) 何を食べるかによって健康状態は変わる。

Nani o taberu ka niyotte kenkoujyoutai wa kawaru.

Kondisi kesehatan kita bisa berubah tergantung pada apa yang kita makan.

(G) 我々は本を読むことによって視野を広げること出来る。

Wareware wa hon o yomu koto niyotte shiya o hirogeru koto dekiru.

Kita bisa memperluas cakrawala kita dengan membaca buku.

b. Makna *niyotte*

Berikut ini pemaparan mengenai pola kalimat *~ni yotte/~niyoru* menurut beberapa litelatur.

1) (ヨシユキ モリタ 1990.38) によるとは「A によって B」

「A により B」の形で、“A に対応して B が起こる”という意味で、A が B の左右する条件となっていることを示す。

「由来、原因」ほど因果関係が直接的でなく、A がもととなってその結果ある状態に至る関係を間接的に表現する場合である。従って、A が必ず B を導くとは限らず、異なる結果が立ち現れる可能性をも示唆している。

(A niyotte B) (A niyori B) no katachi de, “A ni taioushite B ga okoru” toiu imi de, A ga B no sayuusuru jyouken to natteiru koto wo shimesu. (yurai, genin) hodo ingakankei ga cyokutsutsuki denaku, A

ga mo to tonatte sono gekka aru jyoutai ni itaru kankei wo kansetsuteki ni hyougen suru bai dearu. Shitagatte, A ga kanarazu B wo michibiku to ha kagirazu, okonaru kekka ga tachi arawareru kanosei wo mo shisa shiteiru.

A oleh B, "A oleh B", "B terjadi sesuai dengan A" menunjukkan bahwa A adalah kondisi yang bergantung pada B. Hubungan klausa tidak searah "asal, sebab", itu adalah kasus untuk menyatakan hubungan secara tidak langsung yang menghasilkan suatu keadaan tertentu sebagai akibat dari A. Oleh karena itu, A tidak selalu menjamin B, hal ini menunjukkan kemungkinan bahwa hasil yang muncul dapat berbeda.

- 2) (マキノとツツイ 1998.293) によると~ni yotte/yori によって/より *a particle that indicates means, cause, agent of passive sentence, or dependency on a situation.* Menurut Makiso dan Tsutsui Sebuah partikel yang menunjukkan sarana, penyebab, kalimat pasif atau ketergantungan pada suatu situasi.

(a) このごろは宇宙中継によって世界のニュースをテレビで見ることが出来る。

Kono goro ha ucyuu cyuukei niyotte sekai no nyusu wo terebi de miru kotoga dekiru.

“Saya bisa menonton berita dunia di TV dengan menyiarkan ruangan hari ini”.

(b) その老人達はずかの貯金によって生活している。

Sono soujintachi ha zukano cyokin niyotte seikatsu shite iru.

“Orang tua itu menjalani hidup dengan uang pensiun mereka.”

- (c) その問題は話し合いによって解決出来るはずだ。

Sono mondai ha hanashi ai niyotte kaiketsu dekiru hazuda.

“Masalahnya harus diselesaikan dengan diskusi”.

- (d) 人によって、年のとり方が違う。

Hito niyotte, nen no tori kata ga chigau.

“proses penuaan setiap orang berbeda, tergantung pada orangnya”.

- (e) 僕はその日の気分によって、違う音楽を聞きます。

Boku ha sono hi no kibun niyotte, chigau ongaku wo kikimasu.

“Saya mendengarkan musik yang berbeda tergantung pada perasaan pada hari tersebut”.

- (f) 定年は会社によって違う。

Teinen ha kaisya niyotte chigau.

“usia pensiun berbeda tergantung perusahaan”.

- (g) その青年は麻薬によって青春時代を失ってしまった。

Sono seinen ha mayaku niyotte seisyunjidai wo ushinatte shimatta.

“Pemuda itu kehilangan masa mudanya karena narkoba”.

- (h) 彼は難病によって再起不能になって。

Kare ha nanbyou niyotte saikifunou ni natte.

“dia menjadi tidak bisa disembuhkan, karena penyakitnya sulit dipecahkan”.

- (i) この絵はピカソによって描かれた。

Kono e ha pikaso niyotte kakareta.

“Lukisan ini dilukis oleh Pikaso”.

- (j) アメリカ大陸はコロンブスによって発見された。

Amerika tairiku ha koronbusu niyotte hakken sareta.

“Benua Amerika ditemukan oleh Columbus”.

- (k) 日本へ行けるかどうかによって、来年の計画が全く変わってきます。

Nihon he ikeru kadouka niyotte, rainen no keikaku ga mattaku kawatte kimasu.

“Tergantung pada bisa atau tidaknya saya pergi ke Jepang, tahun rencana kedatangan saya akan menjadi sangat berbeda”.

- (l) 君と結婚出来るかどうかによって、僕の人生の幸、不幸が決まるんです。

Kimi to kekkon dekiru kadouka niyotte, boku no jinsei no kou, fukou ga kimarundesu.

“Kebahagiaan dan kesialan saya dalam hidup tergantung bisa menikah atau tidaknya dengan kamu”.

- (m) どの日本語の先生に習うかによって、学習者の進歩が違
うはずだ。

*Dono nihongo no sensei ni narauka niyotte, gakusyuuuya no
shinpo ga chigau hazuda.*

“Tergantung pada guru Jepang mana yang anda pelajari,
kemajuan peserta didik harus berbeda”.

- (n) 誰が演奏するかによって、同じ曲でも、印象が違
う。

*Dare ga ensou suruka niyotte, onaji kyoku demo insou ga
chigau.*

“Tergantung pada siapa yang memainkan, lagu musikal yang
sama terdengar berbeda”.

- (o) アメリカでは麻薬を厳しく取り締ることによって、犯罪
を減らすことが出来るのではないだろうか。

*Amerika deha mayaku wo kibishiku tori shimaru koto niyotte,
hanzai wo herasu koto ga dekiru node hanai darouka.*

“Apakah tidak mungkin untuk mengurangi kejahatan dengan
tindakan keras yang ketat terhadap narkoba di Amerika
Serikat”.

- (p) 自動車の事故による死者の数は毎年増えている。

Jidousya no jiko niyoru shisya no kazu ha maetoshi fueteiru.

“Jumlah kematian meningkat karena kecelakaan mobil setiap
tahun”.

(q) 誤診による手遅れはよくあることだ。

Goshin niyoru teokure ha yoku arukotoda.

Latensi karena misdiagnosis sering terjadi.

(1) *The particle ni yotte indicates the means for doing s.t. (e.g. KS (A), (G), Exs.(a)-(c) and (o)), dependency on a situation / s.t./s.o. (e.g. Key Sentence (B),(E),(F), Exs.(d)-(f) and (k)-(n)), cause for s.t. (e.g. Key Sentence(C), Exs.(g) and an agent of a passive sentence (e.g. Key Sentence(D), Exs.(i) and (j)).*

Partikel ni yotte mengindikasikan bahwa berarti melakukan sesuatu (seperti, Key Sentence (A), (G), Exs.(a)-(c) and (o))tergantung pada situasi / sesuatu atau seseorang(e.g.KS (B),(E),(F), Exs.(d)-(f) and (k)-(n)), dan tentu untuk (e.g. KS(C), Exs.(g) dan pada pelaku kalimat passive (yang berarti subjek yang menerima action)

(2) *When ni yotte means dependency on a situation, the preceding element can be an embedded Yes-No question (e.g. KS(E), Exs.(k) and (I)) or a WH-question (as in KS(F),Exs.(m) and (n)).*

Ketika ni yotte berarti ketergantungan pada situasi, element yang mendahului dapat ditambahkan yes-no question (e.g. KS(E), Exs.(k) and (I)) or a W+H-question (what, why, when, where, who and HOW) (as in KS(F),Exs.(m) and (n))

(3) *When ni yotte means a means for doing s.t., it can be preceded by a clause nominalized by koto as in KS(G) and Ex.(o).*

Jika *ni yotte* berarti arti untuk melakukan sesuatu, bisa jadi ini didahului oleh klausa nominal (klausa yang predikatnya berupa kalimat nominal), contoh : aku seorang guru, oleh hal KS(G) and Ex.(o)

(4) *~ni yotte can be unconditionally replace by~ ni yori when it maens dependency on situation/s.t. / s.o., as in KS(B), (E), (F), Exs.(d)-(f) and (k)-(n). The difference between the two is that ~ni yori is used in weitten Japanese.*

~ni yotte bisa digantikan oleh *~ni yori* ketika yang dimaksud adalah bergantung pada situasi/seseorang seperti dalam KS(B), (E), (F), Exs.(d)-(f) and (k)-(n). Perbedaan diantara keduanya adalah bahwa *ni yori* dipakai dalam aksara/tulisan jepang.

Berikut ini pemaparan mengenai pola kalimat *~ni yotte/~ni yori* menurut (Kurosio Publishers 1998: 456-458).

a.N によって<原因>

niyotte genin ini menjelaskan sebab dan alasan.

(1) 私の不注意な発言によって、彼を傷つけてしまった。

Watashi no fucyuuina hatsugen niyotte, kare wo kizutsukete shimatta.

“Saya menyakitinya dengan ucapan saya yang ceroboh”.

(2) 踏切事故によって、電車は3時間も遅れました。

Fumikirijiko niyotte, densya ha 3 jikan mo okuremashita.

“Karena kecelakaan lalu lintas kereta api, kereta tertunda selama tiga jam”.

- (3) ほとんどの会社は布教によって経営が悪化した。

Hotondo no kaisyu ha fukyou niyotte keiei ga akkashita.

“Sebagian besar manajemen perusahaan memburuk karena pekerjaan misionaris”.

- (4) 名詞を受けて「それが原因となって」の意味を表す。

後ろには毛化を表す表現が続く。

Meishi wo ukete (sore ga genin tonatte) no imi wo arawasu.

Ushironi ha keeka wo arawasu hyougen ga tsuzuku.

“(menunjukkan makna yang diterima oleh kata benda). Dan diakhirnya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil”.

b.N によって <受身文の動作主>

Menjelaskan menunjukan kalimat pasif.

- (1) この建物は有名な建築家によって設計された。

Kono tatemono ha yuumeina kenchikuka niyotte sekkei sareta.

Bangunan ini dirancang oleh arsitek terkenal.

- (2) その村の家の多くは洪水によって押し流された。

Sono mura no ie no ooku ha kouzui niyotte nagasareta.

“Banyak rumah desa tersapu oleh banjir”.

(3) 敵の反撃によって苦しめられた。

Teki no hangeki niyotte kurushimerareta.

“Menderita oleh serangan balik musuh”.

(4) これらの聖典はヨーロッパからの宣教師たちによって
もたらされた。

*Korera no seiten ha yuoppukara no seikyoushi tachi
niyotte motarasareta.*

“Tulisan suci ini dibawa oleh misionaris dari eropa”.

(5) 3年生の児童たちによって皇帝に立派な人文字が描か
れた。

*3 nensei no jidou tachi niyotte koutei ni rippa na hitomoji
ga egareta.*

“dihalaman sekolah telah digambar karakter manusia yang
megah oleh anak kelas 3”.

c. この奇抜なファッションは新しいものを好む若者たち
によってただちに受け入れられた。

*Kono kibatsuna fuastusyon ha atarashii mono wo konomu
wakamono tachi niyotte tadachi ukeirareta.*

“Fashion aneh ini langsung diterima oleh anak-anak muda
yang menyukai hal baru”.

受身分の動作主を表す。「XにYされるの」の「X
に」と同じだが、「Y」の動詞が「設計する」「作

る」「かく」のように何かを生み出すことを表すものであるときは「に」は使えず「によって」を用いる。

また、(2) (3) の「洪水」「敵の変劇」のように原因と解釈されるものときは「で」で言い換えることができる。(例) 洪水で押し流された。

Ukemibun no dousameshi arawasu. (X ni Y sareruno) no (X ni) to onajidaga, (Y) no doushi ga (sekkeisuru) (tsukuru) (kaku) no youni nanika seimi desu koto wo arawasu monode arutokiha (ni) hatsukaizu (niyotte) wo mochiiru. Mata, (2) (3) no (kouzui) (teki no hengeki) noyouni genin to kaisyaku sare rumono no tokiha (de) deiikaerukoto ga dekiru. (rei) kouzui de nagasareta.

“Menunjukkan pelaku aktifitas pada kalimat pasif. (kata kerja Y di rubah ke X sama dengan dirubah ke Y). menggunakan (ni yotte) tanpa menggunakan ni pada saat terdapat sesuatu yang menunjukkan terlahirnya sesuatu seperti kata kerja (kaku) (tsukuru) (seikeisuru) dan juga di dalam (2) dan (3) pada saat di interprestasikan dengan penyebab seperti (teki no hangeki) ko juga (kouzui) bisa di ganti dengan (de)”.

c.Nによって <手段>

Menjelaskan menunjukan tindakan atau cara.

- (1) この資料によって多くの事実が明らかになって。

Kono shiryō niyotte ooku no jijitsu ga akiraka ninatte.

“Banyak fakta yang terungkap dengan dokumen ini”.

- (2) 給料をカットすることによって、不況を乗り切ろうと
している。

*kyūryō wo katto suru koto niyotte, fūkyō wo norikirou
toshite iru.*

Pemotongan gaji terjadi karena penurunan saham.

- (3) 交通網の整備によって、遠距離通勤が可能になって。

*Koutsuumō no seibi niyotte, enkyōri tsuukin ga kano ni
natte.*

Perjalanan jauh menjadi mungkin karena jaringan transportasi.

- (5) コンピュータによって大量の文書管理が可能になっ
て。

*Konpyūta niyotte tairyō no bunsyōkanri ga kono ni
natte.*

Sejumlah besar manajemen dokumen menjadi mungkin karena komputer.

- (6) インターネットによって世界中の情報がいとも簡単に手に入るようになって。

Intanetto niyotte seikajyuu no jyouhou ga itomo kantan ni tenihairu youni natte.

Dengan internet menjadi mudah mendapatkan informasi di dunia.

「それを手段として」「その方法を用いて」の意味を表す。

(sore wo syudan toshite) (sono houhou wo mochiite) no imi arawasu.

Menunjukkan arti (sebagai sarana) (cara metode).

d.Nによって <よりどころ>

Menjelaskan menunjukkan perbedaan masing-masing.

- (1) この資料によっていままで不明だった多くの点が明らかになって。

Kono shiryou ni yotte ima made fumei datta ooku no ten ga akiraka ni natte.

Sampai saat ini telah diklarifikasi bahwa banyak poin yang tidak diketahui berdasarkan materi ini.

- (2) 行くか行かないかは、あしたの天気によって決めよう。

Iku ka ikanai ka wa, ashita no tenki ni yotte kimeyou.

Pergi atau tidak pergi diputuskannya tergantung cuaca esok hari.

- a. 先生の御指導によつての作品を改正させることができました。

Sensei no oshidou ni yotte no sakuhin o kaiseisaseru koto ga dekimashita.

Karena bimbingan sensei, saya bisa menyelesaikan pekerjaan ini.

- b. 試験の成績よりも通常の授業でどれだけ活躍したかによつて成績をつけようと思う。

Shiken no koromo isao yomo tsuujo no jugyou de dore dake katsuyaku shitaka ni yotte seiseki o tsukeyou to omou.

Menurut saya prestasi itu hasilnya tergantung dari seberapa aktifnya pada pelajaran reguler.

名詞や「疑問詞。。。か」の形に付いて、「それをよりどころとして」「それを根拠として」という意味を表す。

(5) (6) は慣用句として固定された表現で「いつものように」という意味。

Meishi ya (gimon shi...ka) no katachi ni tsuite, (sore wo yori dokoro to shite) (sore wo konkyo to shite) to iu imi woarawasu.

(5) (6) ha kanyouku to shite kotei sareta hyougen de (itsu mono youni) to iu imi.

Pada bentuk kata benda atau interogatif, mewakili arti (sebagai hasil dari itu) dan (berdasarkan itu). (5) (6) ekspresi tetap sebagai ungkapan (seperti biasa).

e.N によって <場合>

Menjelaskan digunakan apabila suatu keadaan.

- (1) 人によって考え方がちがう。

Hito niyotte kangaekata ga chigau.

Menurut orang, cara orang berfikir itu berbeda.

- (2) 明日は所によって雨が降るそうだ。

Asu ha tokoro niyotte ame ga furusouda.

Besok katanya hujan akan turun, tergantung tempatnya.

- (3) 時と場合によって、考え方を変えなければならないこともある。

Toki to baai niyotte, kangaekata wo kaenakereba naranai koto mo aru.

Saya harus merubah cara berfikir saya berdasarkan situasi dan waktu.

「そのうちのいろいろな場合に応じて」という意味を表す。(5) は慣用句で「場合によって」と同じ意味。

(sono uchi no iroiro na baai ni oujite) to iu imi wo arawasu.

(5) ha kanyouku de (baai ni yotte) to onaji imi.

Tergantung pada berbagai keadaan, idiom memiliki makna yang sama dalam beberapa kasus.

C. Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang telah digunakan di STBA JIA, belum ada penelitian yang sejenis dengan penelitian yang penulisan bahas. Namun di tempat lain ditemukan jenis penelitian yang hampir serupa, yaitu penelitian yang digunakan oleh Tri Rosita dengan judul skripsi: Penggunaan Hyougen *~ni yoruto*, *~niyoreba*, *nohashi dewa* dalam kalimat bahasa Jepang. Mahasiswi STBA JIA BEKASI 2013. Adapun kesimpulan dari analisis datanya adalah *~ni yoruto*, *~niyoreba*, *nonahashidewa* memiliki persamaan namun tidak selalu dapat menggantikan satu sama lain dalam sebuah kalimat, karena terdapat perbedaan nuansa makna yang dapat mengubah arti dan maksud dari kalimat tersebut, namun setiap penelitian tidak ada yang sempurna pastilah terdapat kekurangan yang harus diteliti oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Kekurangan yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya akan penulis lengkapi yaitu kandungan perbedaan makna pada penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang.

Selain penelitian relevan yang di atas, terdapat juga satu penelitian yang dibuat oleh Ikigami, Soshi (2008). 原因。理由を表す「ため」と「によって」。 Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah: terdapat dua bentuk persamaan, dua bentuk perbedaan dan masing-masing bentuk diasumsikan bisa menjelaskan juga perbedaan penggunaannya dengan

ungkapan lainnya yang saling berdekatan maknanya, hanya saja di penelitian ini belum dijelaskan apakah masing-masing dari kedua objeknya bisa saling menggantikan atau tidak belum dibahas secara jelas.

Dari penelitian yang pertama menjelaskan bahwa terdapat persamaan, perbandingan makna dan kedudukan untuk saling menggantikan dalam kalimat bahasa Jepang. Namun, dari penelitian sepertinya belum menjelaskan apakah terdapat perbedaan kandungan makna di masing-masing objek penelitian tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan ungkapan *~ni yotte* dalam kalimat bahasa Jepang. Sebagaimana yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah pada bab satu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggantikan atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Untuk itu pada bab ini akan dibahas mengenai metode dalam penelitian di atas.

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, metode atau cara yang kita gunakan merupakan salah satu hal penting dalam menentukan kemana arah penelitian kita. Penelitian itu dilakukan untuk memperoleh kebenaran atau membuktikan kebenaran terhadap suatu objek permasalahan Menurut (Subiyanto 2013:1). Dalam penelitian ini, penelitian mengambil deskripsi *research* sebagai metode untuk menjelaskan setiap hal yang dipaparkan. Deskriptif *research* adalah penelitian yang dilakukan dengan membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. penelitian berusaha menjelaskan objek yang diteliti dengan sudut pandang penelitian (meskipun bersifat subjektif) (subiyanto 1993 : 3). Dengan adanya metode tersebut penelitian dapat menganalisis dan menjelaskan suatu permasalahan dengan lebih rinci serta terarah, sehingga dapat menghasilkan suatu pengetahuan baru yang bermanfaat bagi diri sendiri juga orang lain.

B. Teknik Pengumpulan Data

Mengacu kepada penelitian serta metode yang digunakan, penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari serta membaca buku referensi yang berhubungan dengan objek penelitian, untuk mendapatkan teori-teori yang sudah dipastikan kebenarannya sebagai bahan yang tepat digunakan.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari tempat yang tepat untuk mendapatkan buku-buku referensi maupun teori. Dalam hal ini perpustakaan merupakan tempat pertama yang didatangi oleh penelitian. Selanjutnya penelitian bertanya kepada dosen , teman, atau siapapun mengenai buku ataupun tempat lain yang sekiranya dapat memberikan referensi yang sesuai dengan objek yang sedang diteliti.
2. Setelah mengetahui dimana tempat yang tepat untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan penelitian, peneliti mulai mengumpulkan data dengan mencari buku-buku referensi maupun teori yang dapat menunjukkan penelitian.
3. Setelah mendapatkan buku yang dicari, penelitian mulai memilih buku yang dapat dijadikan sumber dan referensi pendukung. Hal ini bertujuan untuk membantu penelitian agar lebih terarah dalam mengerjakan penelitian, karena sudah mengetahui mana yang menjadi kebutuhan

utamanya. Buku sumber menjadi perhatian utama karena sesuai dengan apa yang sedang diteliti.

4. Membaca secara keseluruhan buku sumber maupun referensi pendukung secara cepat dan menentukan buku mana yang kiranya akan di baca terlebih dahulu untuk dipahami dengan sebaik mungkin, sehingga dapat menghindari pengulangan pembaca buku yang membuang waktu.
5. Menyimpulkan data, setelah membaca dan memahami secara baik dan benar dari setiap data yang diperoleh, penelitian mulai menyimpulkan dengan bahasa sendiri sebagai suatu tolak ukur pemahaman atas penelitian yang sedang dikerjakan. Dalam tahap ini penelitian mendapatkan gambaran yang cukup jelas apa saja yang harus ia kerjakan agar dapat menguatkan setiap hal yang ia paparkan.

C. Proses penelitian

Penelitian adalah suatu hal yang tidak dapat dilakukan secara instan. Dalam melakukan penelitian kita membutuhkan proses atau tahap demi tahap yang harus kita kerjakan agar bisa mencapai apa yang menjadi tujuan penelitian itu sendiri dengan harapan bisa mendapatkan hasil yang terbaik.

Berikut tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini penelitian memulainya dengan mencari sebuah masalah yang dapat diteliti lebih mendalam, karena jika tidak demikian penelitian hanya akan membuang waktu dengan mengerjakan sebuah

penelitian yang menghasilkan sebuah artikel. Setelah mendapatkan masalah apa yang hendak diteliti, penelitian juga memperhatikan tujuan apa yang hendak dicapai, karena dalam hal merumuskan masalah kita akan menemukan apa yang menjadi tujuan penelitian itu sendiri. Dalam hal ini keduanya harus disinkronkan. Selanjutnya membuat sebuah kerangka pengerjaan atau urutan pengerjaan yang dimulai dari kerangka pemikiran. Latar belakang masalah, merumuskan apa yang menjadi masalah serta batasannya, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan lain sebagainya. Dalam pengerjaannya baik proposal maupun skripsi sebaiknya menggunakan kerangka agar lebih terarah dan jelas apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu yang dapat menghemat waktu untuk berpikir karena sudah tertata sebelumnya. Dalam tahap awal ini penelitian berkonsultasi dengan dosen atas setiap hal yang hendak dikerjakan ataupun kendala yang ditemui dalam pengerjaannya sehingga mendapat suatu hal yang lebih maksimal serta mengalami kemajuan atau tidak berjalan ditempat. Penelitian juga memulai untuk mencari berbagai data yang dapat menunjang penelitian, baik sebagai sumber data maupun pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini. Dalam tahap ini, seluruh hasil yang didapat umumnya dituangkan ke dalam sebuah proposal sebagai suatu gambaran awal yang dapat kita berikan kepada dosen untuk melanjutkan ke tahap yang lebih dalam lagi yaitu skripsi.

2. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini penulis menggunakan studi kepustakaan, yaitu kegiatan mencari sumber-sumber informasi yang berhubungan dengan kata ungkapan *~ni yotte* atau yang berhubungan dengan tidak secara langsung baik berupa buku-buku referensi ataupun jurnal hasil penelitian sebelumnya. Setelah mendapatkan data yang lengkap dan akurat, penulisan mulai meneliti, menelaah, dan menganalisis kata penggunaan ungkapan *~ni yotte*. Mengenai apa makna sebenarnya yang terkandung dalam masing-masing kata tersebut dan bagaimana cara pemakaian yang benar dalam sebuah kalimat.

Setelah data-data sudah di peroleh, selanjutnya penulis melakukan analisis untuk menentukan perbedaan makna dan penggunaan kata *~ni yotte*.

3. Tahap Akhir

Peneliti mulai mengevaluasi kembali apa yang sudah ia kerjakan dari bab 1 – 4 agar dapat melihat setiap kekurangan dan hal – hal yang mungkin saja terlewatkan agar setiap hasil yang didapat yang akan dirangkum dalam sebuah kesimpulan sudah menjadi suatu gambaran yang jelas dari apa yang diteliti dengan hasil yang memuaskan. Selanjutnya, menyimpulkan setiap hasil yang didapat dengan singkat, padat, dan jelas agar tidak membosankan dan terkesan bertele-tele dalam menjelaskan hasil penelitian. Peneliti juga memeberikan saran yang berisi hal-hal yang baik untuk dipelajari atau diperhatikan bagi pembaca agar kedepannya dapat menghasilkan ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi. Peneliti

mengevaluasi sekali lagi dan berakhir adalah membuat laporan sebagai pertanggung jawaban atas penelitian yang sudah ia kerjakan.

D. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan teknik pilih unsur penentu (TPUP), yaitu memilih data dari sumber data dalam hal ini adalah kalimat-kalimat yang mengandung kata penggunaan ungkapan *~niyotte* yang merupakan objek yang akan diteliti. Langkah-langkah menganalisis datanya sebagai berikut:

1. Menentukan sumber data
2. Mencari kalimat-kalimat yang mengandung kata penggunaan ungkapan *~niyotte* pada sumber data.
3. Mengelompokkan kalimat-kalimat yang mengandung kata penggunaan ungkapan *~niyotte*.
4. Mengklasifikasikan kalimat ke dalam makna ungkapan *~niyotte* berdasarkan teori.
5. Menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung kata penggunaan ungkapan *~niyotte*.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *kamus bahasa Jepang-Indonesia Kyouto University, Nihongo Boupou keitairon, Metodologi penelitian, Pengantar Lingustik Bahasa Jepang, Nihongo no Bunpou, Imiron Imikouzou no Bunseki to Kijyutsu, Dasar-dasar lingustik Bahasa Jepang, A Dictionary of Linguistics and Phonetics, dan Lingustik Umum.*

BAB IV

ANALISA DATA

Pada bab ini penulis menganalisis data *~ni yotte* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang. Analisis data ini berisi tentang pemakaian makna ungkapan *~ni yotte*, dan apakah semua fungsi makna ungkapan *~ni yotte*, Dengan cara menganalisis data, menginterpretasikan data, kemudian melaporkan hasil penelitian.

A. Paparan Data

Dalam penelitian ini, sebelum membahas mengenai makna dari *~niyotte* peneliti akan menentukan makna nya terlebih dahulu. Penulis akan menganalisis 15 data data tentang *~ni yotte* yang mengandung kalimat passive.

1. *~ni yotte*

No	Kalimat	Arti	Sumber Data
1.	私は母によって名付けられました。 <i>Watashi wa haha niyotte nazukeraremashita.</i>	Saya diberi nama oleh ibu saya.	weblio.jp

2.	<p>後任は直前にムガベ氏に よって副大統領職を解任さ れたマナンガグワ氏だ。</p> <p><i>Kounin wa chokuzen ni mugabeshi niyotte fukudai touryousyoku o kainin sareta munangaguwa shida.</i></p>	<p>Mr. Munangaguwa diberikan oleh wakil presiden sebelum ada pergantian.</p>	Asahi sinbun
3.	<p>逃亡犯たちは会場の監視 カナラによって発見。</p> <p><i>Toubouhan taichi ha kaijyou no kanshi kanara niyotte hakken.</i></p>	<p>Pelanggar buronan ditemukan oleh kamera pengintai di tempat tersebut.</p>	Asahi shinbun
4.	<p>いずれも墓じまいによっ て返還された墓地の再分 譲だ。</p> <p><i>izure mo haka-jimai niyotte henkan sa reta bochi no sai bunjōda.</i></p>	<p>Keduanya merupakan redistribusi kuburan yang dikembalikan oleh kuburan.</p>	Yomiuri.Jp
5.	<p>2015年に国際かんが い排水委員会（本部。イ ンド）によって世界かん がい施設遺産に登録され</p>	<p>(markas besar India) pada tahun 2015 itu terdaftar sebagai fasilitas irigasi</p>	Yomiuri.Jp

	<p>た。</p> <p><i>2015 nen ni kokusai kangai haisui iinkai (honbu Indo) ni yotte sekai kaigai shisetsu isen ni touroku sareta.</i></p>	<p>warisan dunia oleh komite irigasi drainese Internasional.</p>	
6.	<p>この経験を記した「アウ シュユイツツは終わらな い」（改訂完全版タイト ル「これが人間か」と 「休戦」の二冊<u>によって</u> 世に認められる。</p> <p><i>Kono keiken o shireshta “aushuyuitsu ha owaranai” (kaitei kanzenhan taitoru “kore ga ningen ka”) to “kyuusen” no ni-satsu ni yotte yo ni mitomerareru.</i></p>	<p>Dunia yang diakui oleh dua buku “Auschwitz belum berakhir” (ini adalah judul lengkap yang telah direvisi “ini adalah manusia”) dan “gencatan senjata” yang menulis pengalaman ini.</p>	Yomiuri.Jp

7.	<p>本手法はベルトへの指接触方法によって指腹および指の甲へ振動提示を行う。</p> <p><i>Honsyuhou wa berutoheno yubisessyoku houhou niyotte shifuku oyobi yubi no kou shidouteiji okonau.</i></p>	<p>Metode ini menyajikan panduan instruktif dari ujung jari dengan metode kontak jari ke ikat pinggan.</p>	<i>ciNii</i>
8.	<p>それによって得られる回帰係数値から、各パラメータ値の組合せが不具合組合せである疑わしさを決定する。</p> <p><i>Sore niyotte erareru kaikiga karigakaritsuuchi kara, kaku parameta atai no kumiawase ga fuguaikumiawase de aru utagawashisa wo ketteisuru.</i></p>	<p>Dengan perolehan nilai koefisien suatu metode analisis dapat ditentukan kecurigaan bahwa setiap kombinasi dari nilai parameter adalah kombinasi yang rusak.</p>	<i>ciNii</i>
9.	<p>手作業で判定すべきファイルの代表をクラスタリングによって選出する</p>	<p>Mengusulkan metode pemilihan dengan mengelompokkan perwakilan file untuk</p>	weblio.jp

	<p>手法を提案する。</p> <p><i>Tesagyou de hantei subeki</i></p> <p><i>fairuno daihyou o</i></p> <p><i>kurasutaringu <u>niyotte</u></i></p> <p><i>senshutsu suru syuhouo</i></p> <p><i>teian suru.</i></p>	<p>dinilai secara manual.</p>	
10.	<p>これによって、空気流を妨げない。</p> <p><i>Kore <u>niyotte</u>, kuukiryuu o samatagenai.</i></p>	<p>Dengan itu, aliran udara tidak terhambat</p>	weblio.jp
11.	<p>市は指定によって生育に適した環境が保持できるとしている。</p> <p><i>Ichi ha shitei <u>niyotte</u> siiku ni tekishita kankyuu ga hojidekiru toshite iru</i></p>	<p>Kota itu dapat melestarikan lingkungan dengan menunjukan pertumbuhan yang cocok.</p>	Yomiuri.Jp
12.	<p>そんな時、直人との出会いによって、ももの運命が大きく動き出す。</p> <p><i>Sonna toki, naoto to no deai</i></p>	<p>Pada waktu itu, pertemuan dengan Naoto, nasib persik bergerak sangat jauh.</p>	Yomiuri.Jp

	<i>niyotte, momo no unmei ga ookiku ugokidesu.</i>		
13.	天候不順 <u>によって</u> 作物の できが悪い。 <i>Tenkoufujyun niyotte sakumotsu no dekiga warui.</i>	Karena cuaca tidak menentu, hasil panennya buruk.	Jlpt N3
14.	消耗度合 <u>によっては</u> 、 再びのペースアップが 難しい。 <i>Shoumou doau niyotte ha, futatabi no pesuappu ga muzukashi.</i>	Karena tingkat kealahannya, untuk melanjutkan push up lagi sulit.	Ashi shinbun
15.	勝利は多数の生命の犠 牲 <u>によって</u> 勝ち取られ た。 <i>Shouri wa tasuu no seimei no gisei niyotte kachitorareta</i>	Kemanangan dimenangkan karena pengorbanan banyak nyawa.	Akebi 3.0
16.	明治維新 <u>によって</u> 廃止。 <i>Meijiishin niyotte haishi.</i>	Itu dihapus karena Restorasi Meiji.	Wiblio.jp

17.	<p>劣性遺伝や突然変異によ って先天的に色素がない という。</p> <p><i>Resseiiden ya totsuzenheeni niyotte sententeki ni shikiso ga naitoiu.</i></p>	<p>Dikatakan tidak terdapat pigman berdasarkan mutasi serta warisan resesif.</p>	Asahi shinbun
18.	<p>他方で天皇のあり方、位 置づけは時代によつて大 きく変わってきました。</p> <p><i>Tahō de ten'nō no arikata, ichidzuke wa jidai ni yotte ōkiku kawatte kimashita.</i></p>	<p>Di sisi lain, cara berpikir dan posisi kaisar telah sangat berubah berdasarkan zaman.</p>	Yomiuri.Jp
19.	<p>全国各地にある名字だ が、読み方は地埼によつ てわかる。</p> <p><i>Zenkokukakuchi ni aru miyoujidaga, yomikata wa chiki niyotte wakareru.</i></p>	<p>Disetiap negara ada nama keluarga tetapi cara membacanya berdasarkan wilayah.</p>	Asahi shibun

20.	<p>周囲の環境と身体に埋めこまれた本能と<u>によつて</u>、動物の行動は決まる。</p> <p><i>Shūi no kankyō to karada ni ume koma reta hon'nō to ni yotte, dōbutsu no kōdō wa kimaru.</i></p>	<p>Prilaku hewan ditentukan berdasarkan lingkungan sekitarnya dan insting yang tertanam di dalam tubuh</p>	Yomiuri.Jp
21.	<p>頻度は月<u>によつて</u>異なるが、月に1記事以上は更新。</p> <p><i>Hindo ha getsu niyotte kotonaruga, getsu ni ichi kijijyou ha koushin.</i></p>	<p>Frekuensi berbeda berdasarkan bulan, tetapi lebih dari satu artikel perbulan di perbarui.</p>	Asahi shinbun.
22.	<p>品<u>によつて</u>値段が違う。</p> <p><i>Hin niyotte nedan ga chigau.</i></p>	<p>Harganya berbeda tergantug bareng.</p>	Weblio.Jp
23.	<p>また、時代<u>によつても</u>変化がある。</p>	<p>Juga, ada perubahan tergantug waktu.</p>	Weblio.Jp

	<i>Mata, jidai niyotte mo henka ga aru.</i>		
24.	<p>状況<u>によって</u>は中止の可能性もあるとアナウンスされていた。</p> <p><i>Jyoukyou niyotte ha chuushi no kanousei mo aru to anaunsu sareteita.</i></p>	<p>Tergantung keadaan diumumkan bahwa ada kemungkinan pembatalan.</p>	Asahi shinbun.
25.	<p>同じ柄でも力の入れ具合<u>によって</u>風合いが微妙に違ってくる。</p> <p><i>Onaji gara demo chikara no ire guai niyotte fuuai ga bimyo ni chigatte kuru.</i></p>	<p>Bahkan dengan pola yang sama teksturnya sedikit berbeda tergantung pada seberapa banyak daya yang diterapkan.</p>	Yomiuri.Jp

B. Analisis Data

1. Analisis ~*niyotte*

Data 1

私は母によって名付けられました。

“*Watashi ha haha niyotte nazukeraremashita*”.

Saya diberi nama **oleh** ibu saya.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “oleh” menurut Makino dan Tsutsui dan itu terlihat pada bentuk kalimat akhirnya terdapat kata *raremasu* yang menunjukkan bahwa kalimat pasif. Kata - *~niyotte* pada kalimat ini pun berfungsi untuk menunjukkan pelaku aktivitas pada kalimat pasif.

Data 2

後任は直前にムガベ氏によって副大統領職を解任されたマナンガグワ氏だ。

Kounin wa chokuzen ni mugabeshi niyotte fukudai touryousyoku o kainin sareta munangaguwa shida.

Mr. Munangaguwa diberhentikan **oleh** wakil presiden sebelum ada pergantian.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “oleh” /pelaku menurut Makino dan Tsutsui dan itu terlihat pada bentuk kalimat akhirnya terdapat kata *raremasu* yang menunjukkan bahwa kalimat pasif. Kata *~niyotte* pada kalimat ini pun berfungsi untuk menunjukkan pelaku aktivitas pada kalimat pasif.

Data 3

逃亡犯たちは会場の監視カメラによりて発見。

Toubouhan taichi ha kaijyou no kanshi kanara niyotte hakken.

Pelanggar buronan ditemukan **oleh** kamera pengintai di tempat tersebut.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “oleh” /pelaku menurut Makino dan Tsutsui dan itu terlihat pada bentuk kalimat akhirnya terdapat kata *raremasu* yang menunjukkan bahwa kalimat pasif. Kata *~niyotte* pada kalimat ini pun berfungsi untuk menunjukkan pelaku aktivitas pada kalimat pasif.

Data 4

いずれも墓じまいによりて返還された墓地の再分譲だ。

izure mo haka-jimai niyotte henkan sa reta bochi no sai bunjōda.

Keduanya merupakan redistribusi kuburan yang dikembalikan **oleh** kuburan.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “oleh” /pelaku menurut Makino dan Tsutsui dan itu terlihat pada bentuk kalimat akhirnya terdapat kata *raremasu* yang menunjukkan bahwa kalimat pasif. Kata *~niyotte* pada kalimat ini pun berfungsi untuk menunjukkan pelaku aktivitas pada kalimat pasif.

Data 5

2015年に国際かんがい排水委員会（本部。インド）によっ
て世界かんがい施設遺産に登録された。

2015 nen ni kokusai kangai haisui iinkai (honbu Indo) ni yotte sekai kaigai shisetsu isen ni touroku sareta.

(markas besar India) pada tahun 2015 itu terdaftar sebagai fasilitas irigasi warisan dunia **oleh** komite irigasi drainase Internasional.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “oleh” /pelaku menurut Makino dan Tsutsui dan itu terlihat pada bentuk kalimat akhirnya terdapat kata *raremasu* yang menunjukkan bahwa kalimat pasif. Kata *~niyotte* pada kalimat ini pun berfungsi untuk menunjukkan pelaku aktivitas pada kalimat pasif.

Data 6

この経験を記した「アウシュユイツは終わらない」（改訂完
全版タイトル「これが人間か」と「休戦」の二冊によって世に認め
られる。

Kono keiken o shireshita “aushuyuitsu ha owaranai” (kaitei kanzenhan taitoru “kore ga ningen ka”) to “kyuusen” no ni-satsu ni yotte yo ni mitomerareru.

Dunia yang diakui **oleh** dua buku “Auschwitz belum berakhir” (ini adalah judul lengkap yang telah direvisi “ini adalah manusia”) dan “gencatan senjata” yang menulis pengalaman ini.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “oleh” /pelaku menurut Makino dan Tsutsui dan itu terlihat pada bentuk kalimat akhirnya terdapat kata *raremasu* yang menunjukkan bahwa kalimat pasif. Kata *~niyotte* pada kalimat ini pun berfungsi untuk menunjukkan pelaku aktivitas pada kalimat pasif.

Data 7

本手法はベルトへの指接触方法によって指腹および指の甲へ振動提示を行う。

Honsyuhou wa berutoheno yubisessyoku houhou niyotte shifuku oyobi yubi no kou shidouteiji okonau.

Metode ini menyajikan panduan instruktif dari ujung jari **dengan** metode kontak jari ke ikat pinggang.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “dengan” menurut Kurosio Publisher. Dan itu terlihat pada bentuk kalimat yang terdapat kata cara atau metode. Kata *~ni yotte* pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.

Data 8

それによって得られる回帰係数値から，各パラメータ値の組合せが不具合組合せである疑わしさを決定する．

Sore niyotte erareru kaikiga karigakarisuuchi kara, kaku parameta atai no kumiawase ga fuguaikumiawase de aru utagawashisa wo ketteisuru.

Dengan perolehan nilai koefisien suatu metode analisis dapat ditentukan kecurigaan bahwa setiap kombinasi dari nilai parameter adalah kombinasi yang rusak.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “dengan” menurut Kurosio Publisher. Dan itu terlihat pada bentuk kalimat yang terdapat kata cara atau metode. Kata *~ni yotte* pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.

Data 9

手作業で判定すべきファイルの代表をクラスティアングによつて選出する手法を提案する。

Tesagyou de hantei subeki fairuno daihyou o kurasutaringu niyotte senshutsu suru syuhouo teian suru.

Mengusulkan metode pemilihan **dengan** mengelompokkan perwakilan file untuk dinilai secara manual.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “dengan” menurut Kurosio Publisher. Dan itu terlihat pada bentuk kalimat yang terdapat kata cara atau metode. Kata *~ni yotte* pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.

Data 10

これによって、空気流を妨げない。

Kore niyotte, kuukiryuu o samatagenai.

Dengan itu, aliran udara tidak terhambat.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “dengan” menurut Kurosio Publisher. Dan itu terlihat pada bentuk kalimat yang terdapat kata cara atau metode. Kata *~ni yotte* pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.

Data 11

市は指定によって生育に適した環境が保持できるとしている。

Ichi ha shitei niyotte siiku ni tekishita kankyuu ga hojidekiru toshite iru.

Kota itu dapat melestarikan lingkungan **dengan** menunjukkan pertumbuhan yang cocok.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “dengan” menurut Kurosio Publisher. Dan itu terlihat pada bentuk kalimat yang terdapat kata cara atau metode. Kata *~ni yotte* pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.

Data 12

そんな時、直人との出会いによって、ももの運命が大きく動き出す。

Sonna toki, naoto to no deai niyotte, momo no unmei ga ookiku ugokidesu.

Pada waktu itu, pertemuan **dengan** Naoto, nasib persik bergerak sangat jauh.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “dengan” menurut Kurosio Publisher. Dan itu terlihat pada bentuk kalimat yang terdapat kata cara atau metode. Kata *~ni yotte* pada kalimat di atas berfungsi untuk menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.

Data 13

天候不順によって作物のできが悪い。

Tenkoufujyun niyotte sakumotsu no dekiga warui.

Karena cuaca tidak menentu, hasil panenanya buruk.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “karena” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan

sebuah sebab dan alasan. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan dan diakhirinya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil.

Data 14

消耗度合によつては、再びのペースアップが難しい。

Shoumou doau niyotte ha, futatabi no pesuappu ga muzukashi.

Karena tingkat kekealahannya, untuk melanjutkan push up lagi sulit.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “karena” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan sebuah sebab dan alasan. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan dan diakhirinya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil.

Data 15

勝利は多数の生命の犠牲によつて勝ち取られた。

Shouri wa tasuu no seimei no gisei niyotte kachitorareta.

Kemanangan dimenangkan **karena** pengorbanan banyak nyawa.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “karena” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan sebuah sebab dan alasan. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan dan diakhirinya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil.

Data 16

明治維新によって廃止。

Meijiishin niyotte haishi.

Itu dihapus **karena** Restorasi Meiji.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “karena” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan sebuah sebab dan alasan. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan dan diakhirinya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil.

Data 17

劣性遺伝や突然変異によって先天的に色素がないという。

Resseiiden ya totsuzenheeni niyotte sententeki ni shikiso ga naitoiu.

Dikatakan tidak terdapat pigman **berdasarkan** mutasi serta warisan resesif.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “berdasarkan” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan sebuah pengecualian atau hasilnya bisa berbeda suatu hal tertentu. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.

Data 18

他方で天皇のあり方、位置づけは時代によって大きく変わってきました。

*Tahō de ten'nō no arikata, ichidzuke wa jidai ni yotte ōkiku kawatte
kimashita.*

Di sisi lain, cara berpikir dan posisi kaisar telah sangat berubah
berdasarkan perkembangan zaman.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “berdasarkan” menurut Kurocio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan sebuah pengecualian atau hasilnya bisa berbeda suatu hal tertentu. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.

Data 19

全国各地にある名字だが、読み方は地埼によってわかる。

Zenkokukakuchi ni aru miyoujidaga, yomikata wa chiki niyotte wakareru.

Disetiap negara ada nama keluarga tetapi cara membacanya **berdasarkan** wilayah.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukkan kata “berdasarkan” menurut Kurocio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukkan sebuah pengecualian atau hasilnya bisa berbeda suatu hal tertentu. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.

Data 20

周囲の環境と身体に埋めこまれた本能とによって、動物の行動は決まる。

Shūi no kankyō to karada ni ume koma reta hon'nō to ni yotte, dōbutsu no kōdō wa kimaru.

Prilaku hewan ditentukan **berdasarkan** lingkungan sekitarnya dan insting yang tertanam di dalam tubuh.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukan kata “berdasarkan” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukan sebuah pengecualian atau hasilnya bisa berbeda suatu hal tertentu. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.

Data 21

頻度は月によって異なるが、月に1記事以上は更新。

Hindo ha getsu niyotte kotonaruga, getsu ni ichi kijijyou ha koushin.

Frekuensi berbeda **berdasarkan** bulan, tetapi lebih dari satu artikel perbulan di perbarui.

Analisis

Pada kalimat di atas, kata *~niyotte* menunjukan kata “berdasarkan” menurut Kurosio Publisher dan itu terlihat pada bentuk kata yang menunjukan sebuah pengecualian atau hasilnya bisa berbeda suatu hal

tertentu. Kata pada *~niyotte* di atas berfungsi untuk menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.

Data 22

品によって値段が違う。

Hin niyotte nedan ga chigau.

Harganya berbeda **tergantung** bareng.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “tergantung” menurut Kurosio Publisher Dan itu terlihat pada bentuk kata menunjukan sebuah pengecualian dan hasilnya bisa berbeda. Kata pada *~niyotte* berfungsi untuk menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.

Data 23

また、時代によっても変化がある。

Mata, jidai niyotte mo henka ga aru.

Juga, ada perubahan **tergantung** waktu.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “tergantung” menurut Kurosio Publisher Dan itu terlihat pada bentuk kata menunjukan sebuah pengecualian dan hasilnya bisa berbeda. Kata pada *~niyotte* berfungsi untuk menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.

Data 24

状況によっては中止の可能性もあるとアナウンスされていた。

Jyoukyou niyotte ha chuushi no kanousei mo aru to anaunsu sareteita.

Tergantung keadaan diumumkan bahwa ada kemungkinan pembatalan.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “tergantung” menurut Kurosio Publisher Dan itu terlihat pada bentuk kata menunjukan sebuah pengecualian dan hasilnya bisa berbeda. Kata pada *~niyotte* berfungsi untuk menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.

Data 25

同じ柄でも力の入れ具合によって風合いが微妙に違ってくる。

Onaji gara demo chikara no ire guai niyotte fuuai ga bimyoo ni chigatte kuru.

Bahkan dengan pola yang sama teksturnya sedikit berbeda **tergantung** pada seberapa banyak daya yang diterapkan.

Analisis

Pada kalimat di atas, pada kata *~niyotte* menunjukkan makna “tergantung” menurut Kurosio Publisher Dan itu terlihat pada bentuk kata menunjukan sebuah pengecualian dan hasilnya bisa berbeda. Kata pada *~niyotte* berfungsi untuk menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.

C. Interpretasi Data

Setelah melakukan analisis dan pembahasan di atas, maka berikut ini merupakan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai makna dan fungsi *hyougen ~niyotte* yang terdapat berbagai arti yang berbeda. Adapun data yang diperoleh sebanyak 15 data yang di dalamnya terdapat *hyougen ~niyotte* yang bersemantik. Berikut ini adalah interpretasi data yang memudahkan pembaca makadibuat dalam bentuk tabel yang diambil berdasarkan analisis :

No.	Kalimat	<i>Hyougen ~niyotte</i>	
		Makna	Fungsi
1.	私は母 <u>によって</u> 名付けられました。 Weblio. Jp	Oleh	Menunjukkan kalimat pasif.
2.	後任は直前にムガベ氏 <u>によって</u> 副大統領職を解任されたマナンガグワ氏だ。Asahi shinbun	Oleh	Menunjukkan kalimat pasif.
3.	逃亡犯たちは会場の		menunjukkan

	監視カナラ <u>によって</u> 発見。	Oleh	kalimat pasif.
4.	いずれも墓じまいに <u>よって</u> 返還された墓 地の再分譲だ。 Yomiuri.Jp	Oleh	Menunjukkan kalimat pasif.
5.	2015年に国際か んがい排水委員会 (本部。インド) <u>に</u> <u>よって</u> 世界かんがい 施設遺産に登録され た。 Yomiuri Jp	Oleh	Menunjukkan kalimat pasif.
6.	この経験を記した 「アウシュユイツ は終わらない」(改 訂完全版タイトル 「これが人間か」と 「休戦」の二冊 <u>によ</u>	Oleh	Menunjukkan kalimat pasif.

	<p><u>って世に認められ</u></p> <p>る。Yomiuri.Jp</p>		
7.	<p>本手法はベルトへの</p> <p>指接触方法<u>によって</u></p> <p>指腹および指の甲へ</p> <p>振動提示を行う。</p> <p>ciNii</p>	Dengan	<p>menunjukkan arti</p> <p>menggunakan</p> <p>metode atau</p> <p>sebagai saran</p>
8.	<p>それ<u>によって</u>得られ</p> <p>る回帰係数値から，</p> <p>各パラメータ値の組</p> <p>合せが不具合組合せ</p> <p>である疑わしさを決</p> <p>定する。</p>	Dengan	<p>menunjukkan arti</p> <p>menggunakan</p> <p>metode atau</p> <p>sebagai saran.</p>
9.	<p>手作業で判定すべき</p> <p>ファイルの代表をク</p> <p>ラスタリアング<u>によ</u></p> <p><u>って</u>選出する手法を</p> <p>提案する。Weblio.Jp</p>	Dengan	<p>menunjukkan arti</p> <p>menggunakan</p> <p>metode atau</p> <p>sebagai saran.</p>

10.	<p>これによって、空気 流を妨げない。 Weblio.Jp</p>	Dengan	<p>menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.</p>
11.	<p>市は指定によって生 育に適した環境が保 持できるとしてい る。Yomiuri.Jp</p>	Dengan	<p>menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.</p>
12.	<p>そんな時、直人との出 会いによって、ももの運 命が大きく動き出す。 Yomiuri.Jp</p>	Dengan	<p>menunjukkan arti menggunakan metode atau sebagai saran.</p>
13.	<p>天候不順によって作物 のできが悪い。Jlpt N3</p>		<p>(menunjukan makna yang diterima oleh kata benda). Dan</p>

		Karena	diakhirnya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukan hasil”.
14.	消耗度合によって は、再びのペースア ップが難しい。 Asahi shinbun	Karena	(menunjukan makna yang diterima oleh kata benda). Dan diakhirnya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukan hasil”.
15.	勝利は多数の生命の 犠牲によって勝ち取 られた。	Karena	(menunjukan makna yang diterima oleh kata benda). Dan diakhirnya dilanjutkan

			dengan ungkapan yang menunjukkan hasil”.
16.	明治維新によって廃止。Weblio.Jp	Karena	(menunjukkan makna yang diterima oleh kata benda). Dan diakhirnya dilanjutkan dengan ungkapan yang menunjukkan hasil”.
17.	劣性遺伝や突然変異によって <u>先天的に色素がない</u> という。 Asahi shinbun	Berdasarkan	menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.
18.	他方で天皇のあり方、 位置づけは時代によっ <u>て大きく変わってきま</u>	Berdasarkan	menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang

	した。Yomiuri .Jp		disisi lain atau berdasarkan.
19.	全国各地にある名字 だが、読み方は地埼 <u>によって</u> わかる。 Asahi shinbun	Berdasarkan	menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.
20.	周囲の環境と身体に 埋めこまれた本能と <u>によって</u> 、動物の行 動は決まる。 Yomiuri .Jp	Berdasarkan	menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.
21.	頻度は月 <u>によって</u> 異 なるが、月に1記事 以上は更新。Asahi shinbun	Berdasarkan	menunjukkan arti tentang bentuk kata benda yang disisi lain atau berdasarkan.

22.	品によって値段が違 う。Weblio.Jp	Tergantung	Menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.
23.	また、時代によって も変化がある。 Weblio.Jp	Tergantung	Menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.
24.	状況によっては中止 の可能性もあるとア ナウンスされてい た。Asahi shinbun	Tergantung	Menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.
25.	同じ柄でも力の入れ 具合によって風合い が微妙に違ってく る。Yomiuri.Jp	Tergantung	Menunjukkan arti tergantung pada berbagai keadaan.

Berdasarkan daftar tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 25 data yang telah dianalisis. Dari data yang telah dianalisis tersebut,

ditemukan masing masing makna yang berbeda yang didalamnya terdapat kata *hyougen ~niyotte*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, bab ini akan juga memuat saran yang di peruntukan para pembelajaran yang tertarik dengan bahasa Jepang terutama mengenai semua fungsi makna *~ni yotte*.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk mengetahui apa saja makna yang terdapat pada *hyougen ~ni yotte*, yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu ciNii dan website woblio, buku jlpt N3 yang di dalamnya terdapat *hyougen ~ni yotte* yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna Dasar *~niyotte*

Dari 25 sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, ditemukan makna yang berbeda beda yang terkandung dalam kata *hyougen ~niyotte* yaitu:

- a. Oleh
- b. Dengan
- c. Karena
- d. Berdasarkan
- e. Tergantung

B. Saran

Berikut terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada peneliti, pengajar bahasa Jepang serta pembelajar bahasa Jepang:

1. Bagi pengajar bahasa Jepang

Bagi pengajar bahasa Jepang diperlukan pemahaman dalam kata *hyougen ~niyotte* agar saat mengajar tidak salah dalam memberikan sebuah makna yang terdapat dalam sebuah kata yang salah. Sehingga bagi pembelajar bahasa Jepang tidak merasa kesulitan dalam menerjemahkannya.

2. Bagi pembelajar

Bagi pembelajar bahasa Jepang, perlu mengetahui apa saja kata *hyougen ~niyotte* serta mencari makna yang terkandung di dalamnya. Jika hanya mengandalkan buku-buku pelajaran saja tidak cukup, jadi sebaiknya para pembelajar menggunakan buku-buku referensi lainnya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan makna-makna yang terkandung dalam *hyougen ~ni yotte* yang serta mendeskripsikan hubungan antar maknanya yang menggunakan majas yang mempengaruhinya.

Daftar Acuan

- Ajia gakusei bunka 1997:6 *Nihongo Noryukushike Bunpou Mondai Taisaku*
- Ekowardono, 2013: 4
- Kikuo nomoto:352 Kamus Pemakaian Bahasa Jepang Dasar Edisi Bahasa Indonesia
- Kurosio Publishers 1998: 456-458 *Nihongo Bunkei Ziten*
- Makino:399 *A Dictionary Of Intermediate Jepang Grammar*
- Makiso dan TsuTsui 1998.293 *A Dictionary Of Intermediate Jepang Grammar*
- Morita dan Matsuki 1990.38 *Nihongo Hyougen Bunkei*
- Subiyanto 2013:1 Metodologi Penelitian
- Sudjianto dan Dahidi, 2004:14 Pengantar Lingustik Bahasa Jepang
- Sutedi; 2008:02 Dasar-dasar lingustik Bahasa Jepang
- Sutedi, 2008:111 Dasar-dasar Lingustik Bahasa Jepang
- Sutedi 2011:127-129 *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*
- <https://ejje.weblio.jp/template/OETMS>
- <https://www.yomiuri.co.jp>
- <http://www.asahi.com>

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Ade Kristiawan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 09 November 1993
Alamat : Perum Kartika Wanasari Blok E6/4 RT005/032



Latar Belakang Pendidikan

Formal

- 1999 - 2005 : SDN Wanasari 13
LULUS
- 2005 - 2008 : SMP PGRI Tambun Selatan
LULUS
- 2008 - 2011 : SMAN 1 Cibitung
LULUS

Pengalaman Kerja

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk.